

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa berpengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat, melalui media massa masyarakat mengetahui hampir segala sesuatu di luar lingkungan mereka. Masyarakat membutuhkan media massa dalam mengekspresikan ide-ide mereka untuk khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya kepada orang-orang di sekitarnya saja.¹Media massa ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada khalayak adalah televisi. Televisi merupakan salah satu media penyebar informasi setelah hadirnya radio, televisi memiliki dua kelebihan dari media massa lainnya yaitu dapat dilihat dan didengar yang membuat pemirsanya seakan-akan berada di tempat kejadian tersebut. Informasi yang disampaikan oleh televisi juga akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual.²

Televisi merupakan salah satu alat penyampai informasi yang mudah diingat oleh masyarakat. Dwyer menyatakan bahwa sebagai media audiovisual, televisi mampu merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia lewat mata dan telinga. Televisi juga berkemampuan membuat seseorang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari layar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Atau secara umum seseorang akan

¹John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 5.

²Sedia Willing Barus, *Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal 26.

mengingat 85% dari apa yang mereka lihat di televisi setelah tiga jam kemudian, dan 65% setelah tiga hari kemudian di telinga.³

Media televisi tidak hanyamenyediakan informasi tapi jugakebutuhan manusia lainnya.⁴Sebagai hasil dari banyak penelitian dan pemikiran pakar-pakarkomunikasi di Amerika Serikat, sekarang initelevisi tidak dilihat lagi sebagai sarana pendidik (dalam arti pendidikanformal) dan juga tidak seharusnya sebagai alat promosi perdagangan. Tujuan ataupun fungsi tayangan televisi pada pokoknya mempunyai enam fungsi yaitu penerangan, pendidikan, menyalur kebudayaan, pengawasan, menghubungkan yang satu dengan yang lain, dan hiburan.⁵ Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media televisi efektif dalam menyampaikan pesan, baik pesai visual maupun suara.

Televisi menyajikan berbagai program acara seperti *talk show*, sinetron, lawakan, dan berita. Program berita merupakan program yang paling diminati masyarakat. Hal ini dilihat dari penayangan program di media televisi, berdasarkan data dari *Nielsen Audience Measurement* bahwa total tayang program berita adalah 21% dari total durasi tayang televisi. Jumlah ini paling besar dibandingkan program-program lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa berita sudah menjadi kebutuhan manusia yang esensial. Keadaan ini merupakan suatu kondisi yang wajar, karena melalui adanya berita manusia dapat

³ Jahja, Rusfada Saktiyati, Muhammad Irfan, *Menilai Tanggung Jawab Sosial Televisi*, (Depok: Piramedia, 2006), hal 56.

⁴Heri Kuswita, *Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi*

Edukasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta, Jurnal Komunikologi, Vol. 11 No. 2, September (2014), di akses Januari 2018.

⁵Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.50.

mengetahui peristiwa yang sedang terjadi di sekitarnya, memperluas cakrawala, sekaligus memahami kedudukan serta perannya dalam masyarakat.⁶

Eriyanto menyatakan bahwa berita bukan sekedar menyampaikan berita, tetapi menyampaikan makna. Berita-berita yang ada di media massa terutama media televisi bukanlah susunan kata-katadan kalimat yang tidak ada makna atau maksudnya. Makna tersebut ditentukan oleh wartawan yang menulis cerita, latar belakang wartawanakan sangat mempengaruhi wartawan ketika ia memutuskan fakta manayang akan di tulis dan fakta mana yang akan di buang,serta fakta manayang akan di tonjolan dan fakta mana yang harus disamarkan.⁷

Menurut Deddy Iskandar Muda bahwa salah satu berita yang pasti mendapat tempat bagi audiens adalah berita mengenai bencana dan kriminal. Topik ini menjadi sangat penting karena menyangkut tentang keselamatan manusia. Dalam pendekatan psikologi, keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia, sehingga tak heran bila berita tersebut memiliki daya rangsang tinggi bagi audiens. Tingginya minat masyarakat terhadap berita kriminal ini juga didukung oleh survei yang dilakukan di delapan kota besar. Dari survei tersebut diperoleh bahwa masyarakat di Indonesia merupakan penggemar program tayangan kriminal yang sadis dan berdarah-

⁶Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media TV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 68.

⁷Fisher, B. Aubrey, *Teori-teori Komunikasi*, Soejono Trimo (penerjemah) (Bandung:Remadja Karya. 1989), hal. 112.

darah.⁸Jadi dapat disimpulkan bahwa program berita yang diminati masyarakat adalah berita kriminal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, hampir di semua stasiun televisi swasta terdapat tayangan berita kriminal diantaranya “Patroli” dan “Jejak Kasus”, “Buser” dan “SIGP”, “Sidik”, “TKP” dan “Sergap” serta masih banyak tayangan berita kriminal lainnya dan sebagian besar diantaranya ditayangkan setiap hari secara rutin (*daily news*). Beberapa contoh kasus tindak kriminal yang ditayangkan oleh stasiun televisi adalah perampokan, penyiksaan dan pembunuhan anggota keluarga, mutilasi, pemerkosaan dan pelecehan seksual.

Seperti kita ketahui banyaknya berita mengenai tindak kejahatan pada kalanganremaja yang akhir-akhir ini terjadi seperti banyaknya kasus penculikan, pemerkosaan dan pembunuhan membuat orang tua merasa cemas akan keselamatan anak-anak mereka dan kecemasan ini juga melanda para orang tua di desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI, bila sedang berkumpul para orang tua ditempat ini sering membicarakan tentang fenomena - fenomena tindak kriminal yang mereka saksikan di televisi dan sebagian besar mengungkapkan ketakutan mereka bahwa tindak kriminal terjadi pada keluarga khususnya anak-anak mereka.

Salah satu yang menarik perhatian peneliti yaitu adalah tayangan berita – berita yang sekarang ada di televisi yang selalu diselingi dengan berita – berita kriminal. Peneliti mencari data dan informasi mengenai pengaruh tayangan berita kriminal pada remaja di televisi

⁸Panjaitan, Erica L dan TM. Dhani Iqbal,*Matinya Rating Televisi*,(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2006), hal. 114.

terhadap kecemasan orang tuadi Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Luabuk Kabupaten OKI. Dari hasil observasi bahwa hampir sebagian besar masyarakat desa Ulak Kapal dan tayangan berita – berita di televisi yang ditayangkan setiap hari di stasiun televisi yang ada seperti METROTV, SCTV, RCTI, ANTV, TRANS7, GlobalTV, TransTV, dan tvOne pada jam 12.30 adalah menjadi tontonan setiap hari para orang tua di desa Ulak Kapal karena mereka ingin tahu berita – berita yang terjadi sekarang agar mereka lebih berhati – hati dan waspada terhadap lingkungan sekitar yang akan menimbulkan kecemasan dalam diri mereka.

Orang tua umumnya banyak menghabiskan waktu di rumah dan biasanya waktu senggang mereka habiskan dengan menyaksikan acara di televisi sebagai sarana hiburan di rumah dan mau tidak mau akhirnya menyaksikan acara berita kriminal yang memang banyak ditayangkan oleh stasiun televisi pada siang hari waktu dimana banyak orang-orang beristirahat sejenak dari aktivitas mereka.

Kasus tindak kriminal yang terus meningkat dan semakin kejam ini tidak luput dari bidikan media televisi. Seperti kejadian-kejadian yang pada beberapa waktu lalu sempat ditayangkan di televisi. Pada program berita iNews(TV One) (10/09/2020) menayangkan berita pembunuhan yang dilakukan oleh seorang remaja kepada teman mainnya sendiri lantaran sakit hati karena sering dihina kalah main *game online* sehingga tak segan-segan remaja tersebut membunuh temannya dengan sebuah palu, kejadian ini terjadi di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang.

Kemudian pada program berita kriminal Sergap (RCTI) (01/01/2021) menayangkan berita pembunuhan seorang karyawan

bank, korban dibunuh oleh pelaku yang merupakan seorang buruh bangunan yang berusia 14 tahun, pelaku juga membawa kabur sepeda motor korban, sementara korban ditemukan tergeletak bersimbah darah di kamar tidurnya nyaris tanpa busana dan terdapat 32 luka tusukan ditubuh korban. Kejadian tindak kriminal ini terjadi di Denpasar, Bali.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “*Pengaruh Berita Kriminal Pada Remaja Di Televisi Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua di Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)*”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan meneliti yang berkaitan dengan karakteristik sampel. Sampel yang beragam atau berbeda dapat menghasilkan data yang berbeda.
2. Peneliti hanya akan meneliti orang tua di desa Ulak-Kapal yang memiliki anak remaja dan pernah menonton berita kriminal pada remaja di televisi.
3. Peneliti hanya akan terfokus pada pengaruh berita keimimal pada remaja ditelevisi terhadap tingkat kecemasan orang tua.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan orang tua di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apa saja pengaruh berita kriminal pada remaja di televisi terhadap para orang tua di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana pengaruh berita kriminal pada remaja di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan orang tua di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui apa saja pengaruh berita kriminal pada remaja di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh berita kriminal pada remaja di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentunya harus ada kegunaan atau manfaat dari penelitian tersebut. Sama halnya dengan menyusun skripsi ini, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi khususnya jurusan jurnalistik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang akurat tentang faktor dan efek yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan rasa kecemasan pada masyarakat akibat menonton berita kriminal.